

MUHAMMAD RODLI

by UNITRI Press

Submission date: 20-Jul-2022 12:32AM (UTC-0400)

Submission ID: 1852863226

File name: MUHAMMAD_RODLI.docx (25.54K)

Word count: 1069

Character count: 6865

**IDENTIFIKASI SERANGGA HAMA PADA TANAMAN
KENTANG DAN WORTEL (Studi Kasus Di Desa Sumber
Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Rodli

2014330064

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Dalam budidaya tanaman hortikultura (kentang dan wortel) banyak sekali kendala yang dihadapi. Kendala utama dalam sistem produksi kentang dan wortel di desa sumber brantas yaitu terjadinya serangan hama pada fase vegetatif (pertumbuhan awal), hama ini sering menyebabkan lambatnya pertumbuhan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hama utama tanaman hortikultura yaitu wortel dan kentang, mengetahui keefektifan perangkap hama dan tingkat serangan hama pada tanaman wortel dan kentang di desa Sumber Brantas, Kec. Bumiaji, Kota Batu. Metodologi analisa yang dipakai untuk mengolah data dari penelitian ini yaitu metode deskriptif, analisis intensitas serangan hama dan analisis perbandingan hama dua komoditas yaitu wortel dan kentang. Hasil identifikasi serangga hama tanaman kentang ditemukan serangga hama utama dengan populasi 1878 hama yang terdiri dari penggerek umbi (317 hama), orong-orong (107 hama) dan kutu daun (1454 hama) dengan gejala serangan berupa bercak kering pada daun yang menyebabkan tanaman mengering, kekerdilan, kekeriputan, kekuningan pada daun, terpelintir, layu, mati dan kotoran di sekitar mata tunas dan serangga hama sekunder dengan populasi 53 hama yang terdiri dari kumbang (5 hama), hama trips (47 hama) dan lalat penggorok daun (1hama). Sedangkan serangga hama tanaman wortel ditemukan serangga hama utama dengan populasi 6511 yang terdiri dari ulat tanah (214 hama), kutu daun (6117 hama), lalat penggorok daun (120 hama) dan ulat daun (60 hama) dengan gejala serangan daun menjadi belang-belang kekuningan dan mengalami kerontokan; serta serangga hama sekunder dengan populasi 6 hama yang terdiri dari bekicot (2 hama) dan kepik hijau (4 hama). Perangkap kuning dapat menangkap hama dengan jenis dan jumlah yang lebih banyak. Intensitas serangan rata-rata hama tanaman wortel sebesar 10.46 % yang dikategorikan kerusakan sangat ringan karena pada rentang 1 – 20 %. Sedangkan intensitas serangan rata-rata hama tanaman wortel sebesar 20,67 % yang dikategorikan kerusakan ringan karena pada rentang > 20 – 40 %.

Kata Kunci : Serangga Hama, Kentang dan Wortel

⁴ I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura adalah bidang ilmu dan pengetahuan mengenai budidaya tumbuhan lebih baik serta hasilnya dimanfaatkan masyarakat untuk makanan, obat-obatan, bumbu-bumbu, pelengkap serta untuk perlindungan lingkungan sekitar. bisa berupa sayuran berjenis umbi-umbian, daun-daunan, buah, bunga maupun kacang-kacangan. Tingkat permintaan kebutuhan masyarakat terhadap hasil tanaman hortikultura yang berkualitas terus mengalami peningkatan tiap tahun, dimana hasil tanaman tersebut terus mengalami peningkatan permintaan di pasar khususnya sayuran.

³ Desa Sumber brantas, Kec. Bumiaji Kota Batu Provinsi Jawa Timur yaitu termasuk daerah pusat produksi tanaman hortikultura khususnya tanaman sayuran. Komoditas yang mendominasi dalam pembudidayaan tanaman di daerah ini adalah kentang dan wortel. Dalam budidaya tanaman hortikultura (kentang dan wortel) banyak sekali kendala yang dihadapi. Salah satu kendalanya yaitu terjadinya serangan hama yang dapat memperlambat pertumbuhan dan mengalami penurunan dari panen yang dihasilkan. Kendala utama dalam sistem produksi kentang dan wortel di desa sumber brantas yaitu terjadinya serangan hama pada fase vegetatif (pertumbuhan awal), hama ini sering menyebabkan lambatnya pertumbuhan tanaman. Tanaman kentang dan wortel yang terserang cenderung mengalami pertumbuhan yang agak lambat yang bisa dilihat dari kualitas daun dan batang bahkan pembentukan umbi kentang dan wortel.

Dalam pertanian yang lebih baik, diperlukan upaya pengendalian hama secara menyeluruh sebagai alternatif penyelesaian masalah serangan hama yang dapat merugikan pertanian. Diantara berbagai macam upaya mengendalikan serangan hama tanaman yang terjadi, cara mengendalikan hama secara fisik dapat dilakukan menggunakan perangkap yellow disertai perekat adalah solusi pengawasan hama yang cukup efektif. Hal tersebut berkaitan dekat terhadap keberlangsungan ekosistem ataupun habitat tumbuhan itu sendiri. Menurut Julinatono (2009) menyatakan bahwa walaupun impactnya dapat dimanfaatkan pada masa jangka panjang, tetapi dapat mengendalikan ke terjaganya ekologi pertanian.

¹ Dalam menghadapi permasalahan tersebut kebanyakan para petani kentang dan wortel menggunakan pengendalian dengan pestisida kimia sintetik, yang mana sebagian besar petani mempunyai kesan bahwa pestisida kimia sintetik tersebut daya kerjanya cepat, efisien, praktis, mudah dan ampuh. Penggunaan pestisida kimia sintetik secara berlebihan dan kurang bijaksana telah disadari merupakan tindakan yang salah dan dapat berdampak negatif seperti resistensi

serangga hama, munculnya hama sekunder, polusi lingkungan terutama terhadap kesehatan pengguna (petani) dan kerugian akibat rusaknya ekosistem yang tak ternilai harganya.

Seiring dengan makin tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan kesehatan, maka saat ini telah banyak dikembangkan suatu model alternatif untuk mengatasi hama yang lebih aman dan ramah lingkungan, diantaranya dapat dilakukan menggunakan beberapa perangkat serangga, yaitu perangkat kuning dan perangkat gelas sudah banyak dipergunakan baik dalam monitoring populasi maupun pengendalian hama. Namun pada beberapa daerah tertentu seperti di desa sumber brantas Kec. Bumiaji Kota Batu, perangkat ini masih belum banyak digunakan sehingga perlu dilakukan penelitian tentang “Identifikasi Serangga Hama pada Tanaman Kentang dan Wortel (Studi Kasus di Desa Sumber Brantas Kec. Bumiaji Kota Batu)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah jenis serangga hama yang menyerang tanaman kentang dan wortel pada fase vegetatif di Desa Sumberbrantas Kec. Bumiaji Kota Batu ?
2. Bagaimana keefektifan perangkat serangga hama yaitu perangkat kuning dan perangkat gelas untuk mengatasi masalah hama yang menyerang tanaman hortikultura kentang dan wortel pada fase vegetatif di Desa Sumberbrantas Kec. Bumiaji Kota Batu ?
3. Bagaimana tingkat serangan serangga hama tanaman kentang dan wortel pada fase vegetatif di Desa Sumberbrantas Kec. Bumiaji Kota Batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis serangga hama yang menyerang tanaman hortikultura kentang dan wortel pada fase vegetatif di Desa Sumberbrantas Kec. Bumiaji Kota Batu
2. Mengetahui keefektifan perangkat serangga hama yaitu perangkat kuning dan perangkat gelas untuk mengatasi masalah hama yang menyerang tanaman kentang dan wortel pada fase vegetatif di Desa Sumberbrantas Kec. Bumiaji Kota Batu
3. Mengetahui tingkat serangan serangga hama tanaman kentang dan wortel pada fase vegetatif di Desa Sumberbrantas Kec. Bumiaji Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memperdalam keilmuan mengenai jenis hama dan intensitas serangan hama yang menyerang tanaman kentang dan wortel melalui pengamatan langsung dengan memasang beberapa perangkap hama.

2. Bagi Petani

a. Memberi pengetahuan mengenai hama yang dapat merusak pertumbuhan tanaman kentang dan wortel khususnya pada fase vegetatif, sehingga dapat mengetahui cara pengendalian yang tepat.

b. Sebagai upaya menekan besarnya populasi organisme pengganggu tanaman hingga tidak terjadi kerusakan tanaman yang dapat menimbulkan kerugian bagi petani.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi atau acuan penelitian berikutnya terkait upaya pengendalian hama tanaman yang berguna untuk memberikan wawasan baru untuk petani guna mengatasi permasalahan yang dihadapi.

MUHAMMAD RODLI

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	12%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
4	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	2%
5	luthfibd.blogspot.com Internet Source	2%
6	Submitted to Clayton College & State University Student Paper	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	onesearch.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On